

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab I sampai dengan bab IV mengenai pengaruh Sistem E-Filing dan Sanksi Perpajakan Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Bandung Tegallega, maka peneliti menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sistem E-Filing berpengaruh positif dan signifikan Kepatuhan Wajib Pajak pada Wajib Pajak Orang Pribadi. Nilai positif menjelaskan adanya pengaruh yang searah yaitu apabila Sistem E-Filing meningkat maka Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Wajib Pajak Orang Pribadi akan meningkat. Berdasarkan hasil analisis, variabel Sistem E-Filing memiliki koefisien korelasi dengan probabilitas signifikan.
- b. Sanksi Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan Kepatuhan Wajib Pajak pada Wajib Pajak Orang Pribadi. Nilai positif menjelaskan adanya pengaruh yang searah yaitu apabila Sanksi Perpajakan meningkat maka Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Wajib Pajak Orang Pribadi akan meningkat. Berdasarkan hasil analisis, variabel Sanksi Perpajakan memiliki koefisien korelasi dengan probabilitas signifikan.

5.2. Saran

Setelah peneliti memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh pengaruh Sistem E-Filing dan Sanksi Perpajakan Kepatuhan Wajib Pajak

di KPP Pratama Bandung Tegallega, maka peneliti akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Operasional

- a. Kualitas Sistem E-Filing sangat memegang peran penting dalam implementasi dan pengembangan suatu sistem informasi dan pemilihan orang atau tim yang tepat yang mempunyai kompetensi dan berpengalaman di bidangnya dan untuk meningkatkan Sistem E-Filing. Pegawai memerlukan pelatihan dan pendidikan tambahan yang materinya sesuai kegiatan rutinitasnya dan mengkhususkan pada program tertentu secara bertahap. Disusul juga dengan selalu melakukan sosialisasi dan penyuluhan kepada para wajib pajak guna meningkatkan pengetahuan terkait e-filing baik itu dari segi kegunaan, tata cara penggunaan dan juga lain sebagainya.
- b. Sanksi pajak sangat diperlukan dalam sistem pajak agar Wajib Pajak patuh akan kewajiban dalam membayar pajak. Namun, pengetahuan Wajib Pajak akan sanksi pajak masih sangat minim sehingga pemerintah perlu berperan aktif untuk mensosialisasikan dengan baik mengenai peraturan dan sanksi dalam perpajakan serta mempertegas sanksi-sanksi dalam perpajakan. Apabila pemerintah memberikan pemahaman mengenai peraturan dan sanksi dalam perpajakan serta dapat menerapkan sanksi yang lebih tegas bagi Wajib Pajak yang tidak mematuhi peraturan, maka Wajib Pajak akan lebih taat membayar pajak dan penerimaan pajak dapat lebih maksimal setiap tahunnya. Dari pihak petugas pelayanan perpajakan juga harus berperan aktif, harus bisa

menegakkan aturan perpajakan, harus bisa bekerja secara jujur, tidak mempersulit wajib pajak, dapat bersikap adil dan petugas pajak harus memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam menjelaskan prosedur tata cara pembayaran mengenai perpajakan dan mendapatkan teguran dalam berbagai bentuk apabila lalai hal ini dimaksudkan guna memperkecil celah kecurangan dan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak tersebut.

5.2.2 Saran Akademis

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan tema yang sama, agar dapat menambahkan variabel-variabel lain seperti kesadaran wajib pajak, pengetahuan peraturan perpajakan, kualitas pelayanan fiskus, norma sosial, kepercayaan pada pemerintah dan lain-lain. Penelitian ini dapat menjadi landasan atau referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang memiliki kesamaan dalam penelitiannya.
- b. Peneliti selanjutnya hendaknya memperluas ruang lingkup penelitian. Penelitian mungkin bisa dilakukan dalam lingkup kota, provinsi atau bahkan seluruh Indonesia, sehingga sampel yang diperoleh bisa lebih banyak dan beragam.